



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 4967/Kpts/SR.120/12/2013

TENTANG

PELEPASAN NILAM PATCHOULINA 1

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang

- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu nilam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Nilam Patchoulina 1 mempunyai keunggulan dalam hal tahan terhadap penyakit layu bakteri, produksi terna basah, produksi terna kering, produksi minyak, kadar minyak dan kadar patchouli alkohol;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Nilam Patchoulina 1 sebagai varietas unggul.

Mengingat

- 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
- 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
- 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
- 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
- 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
- 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
- 8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura jucto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2008 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak.

- Memerhatikan :
1. Surat Sekretaris Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 9/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013;
  2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :
- KESATU** : Melepas nilam Patchoulina 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi nilam Patchoulina 1 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercatum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 6 Desember 2013

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

## LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 4967/Kpts/SR.120/12/2013

TANGGAL : 6 Desember 2013

## DESKRIPSI NILAM VARIETAS PATCHOULINA 1

Asal	:	Aceh
Kode seleksi	:	Somaklon Harapan Nilam A
Nama asal	:	<i>Pogostemon cablin</i> Benth var. Sidikalang
<b>Daun</b>		
Bentuk	:	Delta
Pangkal	:	Tumpul ( <i>obtusus</i> )
Ujung	:	Runcing -tumpul ( <i>acutus-obtusus</i> )
Tepi	:	Bergerigi tumpul ( <i>serratus</i> )
Urut daun	:	Menyirip ( <i>penninervis</i> )
Permukaan	:	Bulu halus, agak kasar, bergelombang
Kedudukan	:	Berseling berhadapan
Warna permukaan daun	:	Hijau ( <i>Green Group</i> ) 137 B
Warna bawah daun	:	Hijau keunguan ( <i>Purple Group</i> ) N77A
Susunan tulang	:	Menyirip ( <i>penninervis</i> )
Panjang	:	6,88 ± 2,76
Lebar	:	6,02 ± 2,68
Panjang tangkai (cm)	:	5,17 ± 1,56
Tebal (mm)	:	0,34 ± 0,07
Jumlah daun per tanaman	:	2035 ± 521,28
<b>Batang</b>		
Habitus/ tipe pertumbuhan	:	Tegak
Warna	:	
Pangkal	:	Hijau keabu-abuan ( <i>Greyed Green Group</i> ) 197B
Tengah	:	Ungu keabu-abuan ( <i>Greyed Purple Group</i> ) 187A
Pucuk	:	Hijau kekuningan ( <i>Yellow Green Group</i> ) 147B
Bentuk	:	Bersegi 4 ( <i>quadrangularis</i> )
Percabangan	:	Simpodial
Permukaan	:	Berbulu halus - agak kasar
Tinggi tanaman (cm)	:	112,34 ± 24,06
Diameter batang (cm)	:	0,98 ± 0,89
Panjang ruas (cm)	:	6,72 ± 1,91
Jumlah cabang primer	:	40,98 ± 12,02
Jumlah cabang sekunder	:	94,89 ± 13,41
<b>Terna</b>		
Bobot terna basah (g/tn)	:	2282,25 ± 125,93
Bobot terna kering angin (g/tn)	:	761,41 ± 36,32
Produksi terna basah (ton/ha/th)	:	36,52 ± 10,13
Produksi terna kering angin (ton/ha/th)	:	12,67 ± 3,34
<b>Minyak :</b>		
Produksi minyak (kg /ha/th)	:	356,37 ± 13,76
Kadar minyak (%)	:	2,85 ± 0,57

Kadar Pathouli Alkohol (PA) : 32,53 ± 3,81  
(%)  
Ketahanan terhadap : Tahan  
penyakit layu bakteri (*R. solanacearum*)  
Rekomendasi wilayah : Dataran rendah sampai dataran medium  
pengembangan (100 mdpl – 700 mdpl)  
Peneliti Pemulia : Endang Hadipoentyanti, Amalia, Nursalam Sirait  
Phytopathologist : Sri Yuni Hartati  
Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO